

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dampak kerajinan anyaman daun pandan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Banyusari Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. Setelah dilakukan pengumpulan data, analisis data serta validasi data maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah tersaji sebagai berikut:

1. Terdapat 5 unsur pihak yang terkait dalam pola usaha kerajinan anyaman daun pandan yaitu petani daun pandan, pelaku usaha, agen (pengelola), pengrajin dan perusahaan (pabrik). Pada setiap unsur pihak tersebut terdapat banyak proses yang dilakukan dan membentuk suatu lembaga kemasyarakatan dalam pola usaha kerajinan daun pandan yang meliputi norma dan peranan serta kedudukan yaitu: Cara, yang meliputi bagaimana pola usaha ini terbentuk serta unsur yang saling keterkaitan sehingga dapat menciptakan peningkatan ekonomi. Kebiasaan, meliputi kegiatan yang sering dilakukan oleh para pengrajin ketika bekerja. Tata kelakuan, meliputi kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan keseimbangan tingkat produksi target.

Selain daripada itu terdapat juga peranan dan kedudukan dalam pola usaha kerajinan anyaman daun pandan seperti terkait perbedaan kemampuan individu dalam menganyam, perbedaan terkait kesulitan dalam jenis pekerjaan seperti hambatan dari segi kurangnya kualitas bahan, perbedaan kepentingan seperti tujuan melakoni pekerjaan, keinginan akan kedudukan yang formal, serta kebutuhan akan perlindungan bagi seseorang seperti jaminan yang didapatkan setelah melakukan komitmen bekerja sebagai pengrajin.

2. Dampak kerajinan anyaman daun pandan

Secara umum dampak yang teridentifikasi adalah adanya peningkatan ekonomi dalam rumah tangga pengrajin oleh karena adanya kerajinan

anyaman daun pandan dapat menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga pengrajin.

Utamanya bagi ibu rumah tangga yang jika pekerjaan didalam rumah telah selesai maka mereka akan menganggur, berbeda setelah adanya anyaman daun pandan mereka lebih produktif bekerja untuk menambah pendapatan dengan berprofesi sebagai pengrajin. Oleh karena mayoritas pekerjaan di Desa Banyusari adalah sebagai petani/buruh tani maka dengan adanya kerajinan anyaman daun pandan ini dapat menjadi lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Hadirnya kerajinan anyaman daun pandan di Desa Banyusari cukup membantu meningkatkan ekonomi masyarakat pengrajin yang secara khusus dapat memenuhi kebutuhan *primer*, kebutuhan *sekunder* dan kebutuhan *tersier*. Selain adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan pekerjaan untuk membantu mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan.

## **B. Saran**

- 1 Kepada pihak yang terdapat di Desa Banyusari yaitu Agen dan juga pengrajin. Pengrajin atau agen dapat membeli langsung bahan kepada petani kemudian dilakukan pengelolaan, pendistribusian dari pengrajin secara langsung memungkinkan bagi pengrajin atau bahkan bagi setiap unsur yang terlibat untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
- 2 Pemerintah Desa Banyusari diharapkan menjadi jembatan dalam melakukan peningkatan dari segi kualitas dan kuantitas dengan secara reguler menyelenggarakan wadah pelatihan untuk kebutuhan pengrajin sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi serta melestarikan keterampilan para generasi di masa yang akan datang.